

ABSTRAK

Ahmad Rizali. 180101010926. *Penggunaan Strategi Timeline Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran SKI di MAN 1 Tapin*, Pembimbing: Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Timeline, Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam*

Penelitian ini dilatar belakangi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang disebabkan karena rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dan juga kurangnya variasi yang diterapkan pendidik saat proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan Inovasi Strategi Pembelajaran yang dapat merubah suasana pembelajaran di kelas.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Penggunaan Strategi Timeline dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tapin (2) Faktor-Faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penggunaan strategi timeline dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk menggali penggunaan strategi timeline dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tapin (2) Untuk Menggali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penggunaan strategi timeline dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas XI A di MAN 1 Tapin. Proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, dimulai dengan metode konvensional pada pertemuan pertama, lalu dilanjutkan dengan penerapan strategi timeline pada pertemuan kedua dan ketiga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi timeline mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran SKI. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, tertarik menyusun urutan peristiwa sejarah, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Strategi ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, interaktif, dan kolaboratif. Faktor guru dan peserta didik turut memengaruhi keberhasilan strategi ini, terutama dalam hal pengelolaan kelas dan kesiapan siswa.